

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan moda transportasi baik transportasi darat, air, dan udara menjadi faktor yang sangat penting dalam bidang sosial yaitu pemererat/memperkokoh persatuan dan kesatuan masyarakat serta di bidang ekonomi yaitu untuk memperlancar roda perekonomian dan pembangunan di Indonesia, hal ini dikarenakan transportasi merupakan alat mobilitas berbagai jenis barang, jasa, dan sumber daya manusia dari satu tempat ketempat yang lain.

Salah satu moda transportasi kebanggaan Indonesia yang telah ada sejak jaman pemerintahan Hindia Belanda adalah kereta api, kereta api merupakan sarana transportasi berupa kendaraan dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lainnya (gerbong) yang bergerak di rel. Kereta api merupakan alat transportasi massal yang umumnya terdiri dari lokomotif dan rangkaian kereta atau gerbong. Lokomotif merupakan bagian dari rangkaian kereta api dimana terdapat mesin penggerak untuk berjalan sendiri atau menarik suatu rangkaian.

Karena kereta api merupakan salah satu transportasi penting di Indonesia dimana kereta api dapat mengangkut beban yang banyak dalam sekali pengangkutan jarak tempuh yang jauh, sehingga peran kereta api sangat dibutuhkan oleh masyarakat atau kalangan sektor industri untuk dapat mendistribusikan barang dengan mudah. Maka perlu dilakukan perawatan dan perbaikan yang intensive atau berkala terhadap lokomotif.

Menyadari pentingnya transportasi kereta api dalam bidang sosial dan ekonomi, maka PT Kereta Api Indonesia mendirikan UPT Balai Yasa Yogyakarta di pulau jawa, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki potensi untuk menunjang kereta api, khusus dalam bidang perawatan dan perbaikan lokomotif, KRD/ KRDE/ KRDI dan kereta pembangkit diharapkan dapat meningkatkan pelayanan, keselamatan, ketepatan waktu, serta kenyamanan dalam penggunaan transportasi.

UPT Balai Yasa Yogyakarta yang berperan penting dalam perawatan dan perbaikan lokomotif sudah selayaknya selalu menjaga kestabilan kinerja para pekerjanya untuk itu UPT Balai Yasa Yogyakarta wajib selalu memperhatikan lingkungan kerja para pekerja, sehingga pekerja dapat melaksanakan tugasnya dengan kondisi selamat, aman, dan nyaman. Selain dari lingkungan kerja, hasil dari kinerja pekerja juga harus didukung dengan kompensasi yang sesuai agar pekerja merasa dihargai atas hasil kerjanya di UPT Balai Yasa Yogyakarta.

UPT Balai Yasa Yogyakarta sangat membutuhkan kinerja pekerja yang sangat tinggi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Dengan demikian langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja pekerja sangat begitu penting, salah satunya dengan memberikan kompensasi yang adil dan menciptakan lingkungan kerja yang baik dan kondusif.

Kompensasi yang di berikan UPT Balai Yasa Yogyakarta dapat bersifat langsung melalui gaji pokok dan gaji variabel, dan tidak langsung seperti tunjangan pekerja. Selain upah pokok, perusahaan masih memberikan kompensasi dalam bentuk lain, pekerja juga memperoleh tunjangan hari raya sebagai salah

satu kebijakan yang di berikan oleh perusahaan untuk meningkatkan semangat kerja pada pekerja.

Dalam proses meningkatkan kinerja pekerja UPT Balai Yasa Yogyakarta melakukan beberapa peningkatan fasilitas pekerja, penambahan dan perbaikan fasilitas-fasilitas yang sudah rusak, peningkatan fasilitas yang sudah diberikan diharapkan akan meningkatkan kinerja pekerja seperti penambahan ruang terbuka/taman, penambahan alat pelindung diri yang lebih memadai, dll. Agar pekerja merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya dan tidak mengalami kesulitan ketika membutuhkan sarana dan fasilitas yang sangat di perlukan untuk bekerja.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap kinerja pekerja di UPT Balai Yasa Yogyakarta secara parsial.
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pekerja di UPT Balai Yasa Yogyakarta secara parsial.
3. Bagaimana pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pekerja di UPT Balai Yasa Yogyakarta secara simultan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap kinerja pekerja di UPT Balai Yasa Yogyakarta secara parsial.
2. Untuk mengetahui kinerja pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pekerja di UPT Balai Yasa Yogyakarta secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas pekerja di UPT Balai Yasa Yogyakarta secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu dalam praktik kerja di lapangan sehingga peneliti dapat melakukan peningkatan produktivitas pekerja.

2. Bagi UPT Balai Yasa Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran solusi dalam rangka peningkatan produktivitas di UPT Balai Yasa Yogyakarta yang berkaitan dengan masalah kompensasi dan lingkungan kerja.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan referensi guna penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kompensasi dan lingkungan kerja bagi pekerja

E. Batasan Masalah

UPT Balai Yasa Yogyakarta memiliki beberapa jenis pekerja yaitu pekerja organik, non organik, dan pekerja *out sourcing*. Dalam penelitian ini dibatasi khusus tentang kinerja pekerja organik UPT Balai Yasa Yogyakarta

F. Kerangka Penulisan

1. Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian bisnis, manfaat penelitian bisnis dan kerangka penulisan penelitian bisnis.

2. Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi landasan teori, berisi semua kandungan variabel dalam penelitian bisnis dan hipotesis.

3. Bab III : Metode Penelitian

Metode pengamatan menguraikan tentang lokasi pengamatan, populasi dan sampel dari penelitian, metode sampling yang ditempuh, variable penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian.

4. Bab IV : Gambaran Umum Perusahaan

Menggambarkan perusahaan yang menjadi objek penulisan dari sejarah, struktur organisasi, data yang dibutuhkan dalam penulisan, hasil penelitian.

5. Bab V : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil ini memuat hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto, atau bentuk lain yang ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan agar pembaca mudah memahami. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kuantitatif, kuantitatif, atau secara statistic dan sesuai dengan tujuan penelitian.

6. Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, selain itu juga terdapat saran untuk membuka jalan keluar masalah yang dihadapi oleh objek penulisan.